

# The Influence of Student Discipline and Learning Motivation on Mathematics Learning Outcomes at High School Kemala Bhayangkari 3 Porong

## [Pengaruh Disiplin Siswa dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika di SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong]

Bunga Firda Rosa<sup>1)</sup>, Nurfi Laili <sup>\*,2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup>Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: Nurfilaili@umsida.ac.id

**Abstract.** Education is a teaching and learning process that involves students and teachers aiming to increase knowledge based on the levels that Indonesian educational institutions have legalized. Students will carry out the learning process while the teacher will teach, the success or failure of the learning process can be known through the assessment used to measure the success of the learning process. This study aimed to determine the effect of student discipline and study motivation on the results of learning mathematics in Senior High School Kemala Bhayangkari 3 Porong. This type of research is correlational quantitative research, namely research that connects one or more independent variables with one dependent variable without any attempt to influence the variable, which has the aim of finding whether there is influence or not and measuring the strengths and weakness of the influence between 2 or more variables. The population studied in this study were students of Senior High School Kemala Bhayangkari 3 Porong, totaling 152 students, with reliability level for variable X1 (learning discipline) of 89% and variable X2 (learning motivation) of 92%

**Keywords** - Discipline of study, study motivation, students, learning outcomes

**Abstrak.** Pendidikan merupakan proses belajar mengajar yang melibatkan siswa dengan guru bertujuan untuk menambah ilmu berdasarkan tingkatan yang telah di sahkan oleh lembaga pendidikan Indonesia. Siswa akan melakukan proses belajar sedangkan guru akan mengajar, berhasil atau tidaknya proses belajar dapat diketahui melalui penilaian yang digunakan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin dan bagaimana motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika di SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif korelasional yakni penelitian yang menghubungkan satu atau lebih variable bebas dengan satu variable terikat tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variable tersebut, yang memiliki tujuan untuk menemukan ada atau tidaknya pengaruh serta mengukur kuat lemahnya pengaruh antara 2 variabel atau lebih. Populasi yang diteliti pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP di Sidoarjo yang berjumlah 152 siswa, dengan tingkat reliabilitas variabel X1 (disiplin belajar) sebesar 89% dan variabel X2 (motivasi belajar) sebesar 92%

**Kata Kunci** - Disiplin belajar, motivasi belajar, hasil belajar

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses belajar mengajar yang melibatkan siswa dengan guru bertujuan untuk menambah ilmu berdasarkan tingkatan-tingkatan yang telah di sahkan oleh lembaga pendidikan Indonesia. Menurut Tria Melvin [1] pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri input, proses, dan output. Input merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar, sedangkan output merupakan hasil dari proses belajar. Berhasil atau tidaknya dari proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil proses itu sendiri melalui berbagai penilaian. Namun, tidak semua siswa memiliki minat dan ketertarikan yang sama pada sebuah mata pelajaran, dan dalam hal ini, secara khusus mata pelajaran Matematika masih sering dianggap sebagai mata pelajaran yang menakutkan dan bukan mata pelajaran favorit. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang belum mampu melihat relevansi pembelajaran matematika dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga kondisi ini dapat menimbulkan siswa tidak memiliki minat dalam mempelajari mata pelajaran matematika. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Bangkinang kelas XI IPA, diketahui bahwasannya penilaian terhadap mata pelajaran matematika siswa tergolong rendah, aktivitas yang terkait dengan matematika juga rendah, dan KKM yang dipersyaratkan pihak sekolah adalah 70 [2]. Melalui kegiatan belajar mengajar inilah para siswa akan mampu untuk

lebih memahami kondisi sekitarnya serta mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar, melalui metode belajar siswa dapat lebih menggali dan memaksimalkan bakatnya sesuai dengan misi dari penyelenggaraan pendidikan nasional Indonesia. Terwujudnya harapan dan target pendidikan secara pencapaian dapat dievaluasi dari pencapaian prestasi dan hasil belajar siswa yang baik [3].

Mengatasi bagaimana permasalahan yang hampir jamak terjadi di sekolah sekolah pada tingkatan apapun dalam hal pembelajaran matematika, tentunya harus mulai diperhatikan secara lebih serius. Matematika sebagai mata pelajaran yang diberikan mulai dari tingkat Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas, tentunya akan memiliki kompleksitas yang semakin rumit disetiap jenjang pendidikan tersebut. Menurut penelitian matematika merupakan mata pelajaran yang membutuhkan disiplin belajar dan motivasi belajar yang tinggi karena membutuhkan ketekunan untuk memahaminya. Pada saat siswa tidak dapat memahami mata pelajaran matematika pada awal pembelajaran rumus, maka dapat dipastikan juga siswa akan kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan, rumus-rumus matematika dikerjakan secara beruntut maka jika diawal atau bahkan ditengah salah maka hasilnya akan salah juga. Dengan melakukan penelitian yang fokus pada disiplin belajar dan motivasi, diharapkan pihak pihak terkait dapat menemukan metodologi maupun sistem yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh individu setelah mengalami suatu proses belajar. Hasil belajar didapatkan di periode akhir aktivitas pembelajaran yang dilakukan dan memiliki hubungan terhadap kemampuan anak didik dalam memahami dan mengimplementasikan materi pembelajaran yang sudah dipelajari. Terdapat hasil penelitian yang secara empiris menunjukkan adanya variasi faktor yang berdampak pada hasil belajar dimana salah satunya adalah disiplin belajar, faktor keluarga serta motivasi belajar. Dimiyati dan mudjiono (2013:10) menyampaikan bahwa aktivitas belajar dapat dipengaruhi oleh salah satu faktor yaitu faktor internal yang terdapat dalam diri siswa yaitu disiplin belajar, teori tersebut juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Erna Sasmita (2013) menyebutkan bahwa disiplin belajar berdampak dan memiliki korelasi yang positif serta signifikan secara parsial terhadap motivasi belajar siswa hingga 71% [4].

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa SMA Kemala Bhayangkara 3 Porong diperoleh informasi mengenai tingkat disiplin serta motivasi belajar siswa. Beberapa siswa mengatakan bahwa banyak sekali yang datang terlambat terutama di hari senin saat upacara bendera, yang tidak mematuhi peraturan sekolah dan atribut kurang lengkap pun juga masih banyak. Pelanggaran tersebut akan diberi sanksi berupa penambahan point, dan jika point sudah banyak maka guru BK akan menindak lanjuti masalah anak tersebut. Berdasarkan informasi yang dihimpun dari Guru BK, pada dasarnya untuk meminimalisir dan menekan tingkat pelanggaran tersebut, beberapa upaya yang sudah dilakukan adalah dengan melakukan pendekatan humanis baik kepada siswa dan juga memberikan pemahaman serta mengajak orang tua siswa bekerjasama untuk lebih dapat mengenalkan pola dan perilaku disiplin, tidak hanya di sekolah namun juga dirumah. Mengenai hasil belajar akademis siswa siswa di sekolah tersebut, dari pihak sekolah menyampaikan bahwa secara rata rata nilai, bisa dikatakan jika motivasi belajar siswa-siswi SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong juga diulas pada wawancara awal, sebagian besar mengatakan bahwa teman-temannya seringkali tidak mengerjakan PR (pekerjaan rumah) di rumah melainkan disekolah pada jam sebelum bell masuk dimulai, terkadang beberapa siswa mengerjakan pada saat pelajaran lain sedang dilaksanakan, jika guru mengetahui hal tersebut maka siswa atau siswa tersebut akan diberi hukuman, berdasarkan keterangan dari siswa-siswi yang peneliti wawancarai hukuman yang biasa diberikan kepada siswa atau siswi tersebut berupa teguran atau bahkan dikeluarkan dari kelas dan tidak diijinkan mengikuti kegiatan mata pelajaran pada hari itu. Untuk menghadapi kondisi tersebut, pihak saat ini sudah melakukan banyak himbauan dan sosialisasi kepada siswa, bahwa PR (pekerjaan rumah) adalah tugas yang memang harus dikerjakan diluar jam sekolah, sehingga selain tidak dibenarkan untuk mengerjakan PR di sekolah, hasilnya pun juga tidak akan maksimal karena dikerjakan secara tergesa gesa.

Pada wawancara yang dilakukan kepada guru Matematika yang ada di SMA Kemala Bhayangkara 3 Porong terkait dengan kondisi pembelajaran matematika para siswa di sekolah tersebut, diketahui bahwa dari total 152 siswa dari kelas 11-1, 11-2 dan 11-3 memiliki rata rata nilai matematika sebesar 78, dimana dari total nilai tersebut, nilai terendah adalah 68 dan hanya 7 siswa yang mendapatkan nilai dibawah 75 tersebut. Pada kegiatan belajar mengajar mata pelajaran matematika, aktivitas pendidikan tidak hanya tertuju pada hal hal yang bersifat kognitif, namun juga pada faktor intuitif serta membentuk kreativitas para peserta didik. Mata pelajaran matematika secara humanis akan membentuk prinsip kemanusiaan pada siswa. Tidak hanya sekedar memahami ataupun mahir terhadap bidang matematika, siswa juga akan terbentuk untuk dapat bekerja mandiri ataupun bekerja dalam kelompok, memiliki sikap kritis, berpikir dan bertindak kreatif, konsisten, kemampuan berpikir secara nalar, sistematis, mampu menghargai, jujur, percaya diri serta bertanggung jawab. Mengacu pada jurnal Aliffia Teja Prasasty [5].

Berdasarkan pada hasil penelitian yang pernah dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri Luwunggede 2, menyatakan bahwa sebanyak 77,4% prestasi belajar mereka dalam hal matematika dipengaruhi oleh kedisiplinan belajar [6]. Menurut Aulia dalam judul skripsinya “Hubungan Kedisiplinan Belajar Dengan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V SD Inpres Ana Gowa Kabupaten Gowa” [7] menjelaskan bahwa kedisiplinan adalah perilaku siswa yang tidak bersifat hereditas yang dibawa sejak lahir, namun sikap tersebut terbentuk melalui lingkungan serta penerapan pola asuh dan bagaimana orang tua memperlakukan, tenaga pengajar, hingga masyarakat. Melalui penelitian yang dilakukannya di tahun 2016, Nicholas Odoyo Simba, John Odwar Agak and Eric K. Kabuka yang berjudul “Impact of Discipline on Academic Performance of Pupils in Public Primary Schools in Muhoroni Sub -County, Kenya”. Menunjukkan faktor kedisiplinan berkorelasi secara positif terhadap pencapaian akademis sebesar 37,7% menjadi di bawah rata-rata kinerja akademis. Disiplin dengan tingkat 5,6% menjadi disiplin yang rendah, 26,2% disiplin kategori sedang, 50,6% disiplin yang tinggi, dan 17,6% memiliki tingkat disiplin yang sangat tinggi [8]. Menurut Nurfajri [9] Disiplin adalah sikap maupun perilaku yang menjadi ekspektasi bagi setiap tenaga pengajar, sehingga kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dapat berjalan sesuai harapan baik ketika dilaksanakan didalam kelas maupun luar kelas. Membahas tentang disiplin maka tak lepas keterkaitannya pada aturan, organisasi, kerja sama, kepatuhan terhadap prosedur dan sebagainya.

Selain itu, penelitian yang dilakukan kepada siswa di kelas VIII SMPN 223 Jakarta yaitu pada sebanyak 59 siswa, yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan siswa dengan dengan prestasi belajar matematika, sehingga dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, mengungkapkan adanya hubungan yang signifikan pada disiplin belajar siswa dengan peningkatan prestasi belajar pada matematika. Menurut Adinoto Dengan adanya kedisiplinan yang dibangun secara berkesinambungan dan berkelanjutan oleh siswa maka akan tercipta sikap untuk terus berusaha melakukan usaha terbaiknya dan kondisi ini menimbulkan motivasi dalam diri siswa untuk dapat meningkatkan prestasi belajarnya [10].

Disiplin berasal dari bahasa inggris disciple yang berarti, pengikut atau penganut, pengajaran, latihan dan sebagainya. Disiplin merupakan suatu keadaan tertentu dimana orang-orang yang bergabung dalam organisasi tunduk dengan peraturan-peraturan yang ada dengan rasa senang hati. Menurut Melati Sofia [11] yang menyatakan sebagai berikut, kedisiplinan yang terdapat dalam diri individu adalah representasi kesadaran yang ada dalam diri seseorang terkait bagaimana dia bertindak dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai, norma dan kesepakatan sosial yang ada di masyarakat sekitarnya. Memahami pendidikan moral sebagai salah satu pilar kedisiplinan serta merupakan elemen dari pendidikan anak. Selain itu, mengacu pada semakin memprihatinkannya permasalahan yang terjadi terkait moralitas dan semakin tereskalasi dari tahun ke tahun, institusi pendidikan mulai memfokuskan tujuan kepada pendidikan karakter untuk siswa didiknya untuk membentuk kedisiplinan. Terdapat empat aspek-aspek dalam kedisiplinan, yaitu meliputi peraturan, hukuman, penghargaan dan konsistensi. Disiplin itu mempunyai tiga aspek yang meliputi sikap mental, pemahaman yang baik tentang norma, peraturan dan sistem, serta sikap yang menunjukkan kesungguhan hati untuk mentaati segala tata tertib. Berdasarkan pemaparan beberapa aspek di atas, maka aspek-aspek kedisiplinan terdiri antara lain, taat terhadap peraturan, berperilaku sesuai norma dan peraturan dan berusaha tidak melanggar peraturan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Umar Wirantasa [12] tentang Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMP Negeri 223 Jakarta pada 59 Responden dari 235 Siswa, menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar matematika. Artinya semakin tinggi kedisiplinan siswa maka semakin tinggi prestasi belajar siswa begitu pula sebaliknya. kedisiplinan siswa sangat mendukung dalam mencapai prestasi belajar khususnya pelajaran matematika, dalam mempelajari matematika diperlukankedisiplinan yang tinggi agar mendapatkan prestasi sesuai yang diharapkan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Bagas Wahyu Utomo tentang Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013, menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada motivasi belajar terhadap prestasi hasil belajar. Hal ini ditunjukkan dengan harga  $r_{xy}$  sebesar 0,426, harga  $r^2$ ,  $x_{1y}$  sebesar 0,181, harga  $t$ -hitung sebesar 4,208 lebih besar dari  $t$ -tabel sebesar 1,989. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin positif Motivasi Belajar maka semakin tinggi pula pencapaian Prestasi Belajar Memproses Buku Besar [13]. Maka berdasarkan penelitian tersebut, terdapat pengaruh antara motivasi dan hasil belajar pada siswa.

Berdasarkan penelitian dari Musyaropah dkk[5] sebagaimana yang sudah disebutkan sebelumnya bahwa mata pelajaran matematika acapkali dilihat atau bahkan mendapat stigma sebagai bukan pelajaran yang favorit sehingga banyak siswa yang memiliki kecemasan tersendiri terhadap mata pelajaran satu ini. Dengan stigma bahwa matematika sebagai mata pelajaran yang rumit, sulit dan tidak populer untuk sebagian siswa tentunya akan berimbas pada motivasi

siswa untuk mendalami materi pelajaran matematika dan tidak akan terbentuk disiplin dalam diri siswa untuk bisa lebih memahami matematika yang pada akhirnya akan berdampak pada nilai matematika siswa. Menyebutkan pendapat dari Sardiman yakni motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar, sehingga membuahkan hasil yang baik pada hasil belajar. Motivasi berfungsi sebagai pendorong manusia untuk berbuat, menentukan arah perbuatan, menyeleksi perbuatan dan mendorong usaha untuk mencapai prestasi [14].

Tidak hanya pada aspek disiplin belajar, motivasi berprestasi memiliki korelasi positif yang signifikan pada hasil belajar peserta didik. "Motivasi sendiri adalah atribut psikologis yang memacu individu untuk berbuat sesuatu atau keinginan yang kuat dalam diri individu yang mempengaruhi mereka untuk melakukan sesuatu". Terdapat dua jenis motivasi yaitu: 1) Motivasi yang bersifat internal yaitu motivasi yang melibatkan kondisi pembelajaran dan sesuai dengan keinginan siswa dan juga arah tujuan siswa. 2) Motivasi eksternal yaitu motivasi yang muncul oleh faktor-faktor dari luar aktivitas kegiatan pembelajaran. Hasil dari aktivitas pembelajaran dalam periode yang spesifik secara umum termanifestasi kedalam bentuk nilai atau angka setelah pengujian secara kognitif selain itu juga perilaku dan sikap dari peserta didik. Penting dalam hal ini karena mempelajari mata pelajaran matematika para siswa dituntut memiliki kemampuan berpikir yang logis dan mampu mengimplementasikan sikap disiplin kedalam seluruh aktivitas.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Tri Pujiastuti tentang Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di MI Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2014/2015, menunjukkan bahwa ada korelasi antara tingkat kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa, khususnya terhadap mata pelajaran matematika. Dimana pada penelitian tersebut, tingkat kedisiplinan siswa ( $X_1$ ) dengan prestasi belajar matematika mencapai 87 persen. Kondisi ini menunjukkan bahwa Disiplin memegang peranan penting untuk membentuk perilaku siswa dalam usahanya untuk mencapai target yang ingin dicapai. Kedisiplinan yang sudah tertanam dalam diri siswa dan dalam praktiknya dilakukan secara konsisten serta terus menerus akan membentuk motivasi dalam diri siswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan [15]. Selain itu pada penelitian yang dilakukan oleh Komang tentang disiplin belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil pelajaran matematika yang dilakukan pada peserta didik kelas V di SD Gugus III Kecamatan Sawan di tahun 2017/2018 dengan melibatkan sebanyak 110 responden, mendapati hasil korelasi signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat koefisien korelasi sebesar 0,475 dengan nilai kontribusi sebesar 22,5%, dan sumbangan efektifnya sebesar 17,29%. Selain itu, hal ini juga menunjukkan terdapat hubungan antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika yang ditunjukkan dengan nilai tingkat koefisien korelasi mencapai 0,573, dan nilai kontribusi sebesar 32,8%, dengan sumbangan efektifnya pada tingkat 28,21%. Pada penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwasannya terdapat korelasi signifikan antara disiplin belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika dengan tingkat koefisien korelasi 0,675 serta kontribusi di angka 45,5% dimana data ini didapatkan dari hasil belajar mata pelajaran matematika siswa kelas V di SD Gugus III Kecamatan Sawan [16].

Disiplin belajar serta motivasi berprestasi pada dalam setiap kelas akan memiliki tingkatan yang variatif mengacu dalam individu peserta didik itu sendiri. Apabila tenaga pengajar mampu menciptakan sikap disiplin pada aktivitas belajar mengajar serta memotivasi mereka agar mampu berprestasi di kegiatan belajar mengajar tak terkecuali bidang matematika, maka akan terjadi perubahan terhadap hasil belajarnya, sehingga diperlukan suatu penelitian untuk mengetahui pengaruh disiplin siswa dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong. Berdasarkan uraian diatas, peneliti memiliki hipotesis bahwasannya terdapat pengaruh antara disiplin dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong. Dengan menggunakan dua variabel penelitian sebagai dasarnya, akan memberikan gambaran secara lebih komprehensif serta dapat menggali lebih dalam keterkaitan antara satu variabel dengan variabel lainnya, dan itulah yang menjadi kekuatan dari penelitian ini. Diharapkan melalui penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca yang berkaitan dengan pengaruh kedisiplinan siswa. Selain itu juga melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan pemahaman dan wawasan secara umum bahwasannya dengan adanya disiplin dan motivasi pada siswa, dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajarnya khususnya untuk mata pelajaran matematika, dan secara khusus dapat memberikan insight bagaimana menimbulkan ataupun membentuk disiplin untuk menciptakan motivasi pada siswa di SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong.

## II. Metode

Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif korelasional yakni penelitian yang menghubungkan satu atau lebih variable bebas dengan satu variable terikat tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variable tersebut, Selain itu. Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian yang sudah ada dengan melakukan identifikasi dan mengatasi kesenjangan metodologis untuk memastikan penelitian dilakukan secara valid serta meningkatkan pemahaman terhadap fenomena yang akan diteliti. pada jurnal yang ditulis oleh Sheilla dan Sujarwo [17] menyatakan bahwa penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan. yang memiliki tujuan untuk menemukan

ada atau tidaknya pengaruh serta mengukur kuat lemahnya pengaruh antara 2 variabel atau lebih. Variable yang digunakan terdiri dari dua variable, satu merupakan variable bebas atau *independent* (disiplin belajar) ( $X_1$ ) dan variabel motivasi ( $X_2$ ) serta variabel (Y) sebagai variable terikat (hasil belajar) mata pelajaran matematika. Pengukuran variabel pada penelitian ini menggunakan skala likert.

Populasi sendiri menurut Sugiyono pada skripsi Nuaeni Ita [18] adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik Kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas 11-1, 11-2 dan 11-3 SMK Kemala Bhayangkari 3 Porong. Tehnik pengambilan sampel menggunakan metode sampel jenuh, yaitu sampling jenuh saturation adalah tehnik dalam mengambil sampel dari keseluruhan jumlah populasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variable bebas dan variable terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI di SMK Kemala Bhayangkari 3 Porong yang berjumlah 152 siswa.

Tehnik pengumpulan data menggunakan dua skala psikologi, yaitu disiplin belajar dan motivasi belajar. Pada skala disiplin belajar terdapat empat aspek yaitu, (1) Ketaatan terhadap tata tertib sekolah, (2) Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah, (3) Ketaatan dalam mengerjakan tugas tugas pelajaran, (4) Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah. Dibagi kedalam 26 jenis pertanyaan dengan jenis 15 pertanyaan Favourable dan 11 pertanyaan Unfavourable.

Sementara pada skala motivasi belajar terdapat lima aspek yaitu, (1) Bertanggung jawab terhadap apa yang sudah menjadi komitmen, (2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) Adanya penghargaan terhadap proses pembelajaran, (4) Adanya minat dan ketertarikan terhadap pembelajaran, (5) Lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung kegiatan belajar. Dibagi kedalam 29 jenis pertanyaan dengan jenis 20 pertanyaan Favourable dan 9 pertanyaan Unfavourable.

Pernyataan dalam kuesioner akan dibagi menjadi item jenis favourable dan unfavourable, dengan menggunakan 4 preferensi tingkatan skala, yaitu SS (Sangat Setuju) dengan skor 4, S (Setuju) skor 3, TS (Tidak Setuju) skor 2 dan STS (Sangat Tidak Setuju) skor 1.

Untuk mengetahui hasil belajar Matematika, penulis menggunakan data dari hasil rapor semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 atau hasil rapor sebelumnya untuk kemudian dibandingkan dengan hasil nilai rapor pada semester genap tahun 2024. Untuk mengetahui kedisiplinan siswa, penulis menggunakan angket atau kuisisioner. Pada penelitian ini semua informasi atau data diwujudkan dengan angka dan analisisnya menggunakan analisis dengan metode Analisa regresi untuk mengetahui hubungan antar variable.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

Pada hasil penelitian yang dilakukan pada sebanyak 152 subjek dari total populasi sebanyak 152 siswa, kemudian dilakukan pengolahan data dengan menggunakan analisa regresi. Metode analisa regresi sendiri menurut Andani dan Asyrori, analisis yang membentuk suatu hubungan ketergantungan guna menentukan nilai dugaan koefisien regresi terdapat satu atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis regresi hubungan ketergantungan bertujuan mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen [19].

Tabel 1. Uji Regresi

Model		Sum Of Square	df	Mean Square	F	Sig
1	<b>Regression</b>	404.502	2	202.251	182.444	<.000 <sup>b</sup>
	<b>Residual</b>	165.176	149	1.109		
	<b>Total</b>	569.678	151			

Hasil analisis pada tabel 1 menunjukkan diketahui bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1(disiplin belajar) dan X2 (motivasi) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y (hasil belajar).

Tabel 2. Uji Coefficient

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std.Error	Beta	T	Sig
1	<b>(Constant)</b>	83.296	.482		172.945	<,001
	<b>Disiplin</b>	.026	.014	.156	1.810	.072
	<b>Motivasi</b>	.081	.010	.074	8.149	<,001

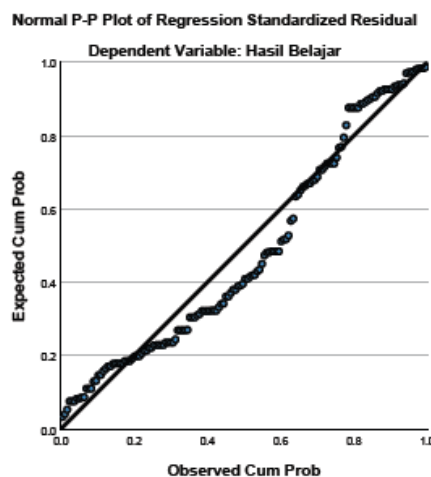
Dari tabel diatas diketahui bahwasannya nilai signifikansi <0,05 sehingga bisa ditarik Kesimpulan bahwa kedua variabel X1 dan X2 berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Y

Tabel 3. Uji Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	.843 <sup>a</sup>	.710	.706	1.05288

Mengacu pada tabel uji korelasi sederhana diatas antara disiplin belajar dan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar, menunjukkan jika terdapat korelasi antara variabel X dengan Y dengan nilai sebesar 0.843<sup>a</sup>. Sementara pada hasil uji determinan (r<sup>2</sup>), jika mengacu pada tabel korelasi sederhana di atas dapat dilihat bahwasannya nilai r<sup>2</sup> adalah sebesar 0.843 atau setara dengan 84,3%. Pada kondisi ini dapat diterjemahkan bahwa prestasi belajar Matematika siswa kelas X dan XI di SMK Kemala Bhayangkari 3 Porong sebesar 84,3% disebabkan oleh faktor disiplin belajar dan motivasi yang dimiliki siswa kelas X dan XI SMK Kemala Bhayangkari 3 Porong. Sedangkan 15,7% sisanya diakibatkan dan dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Tabel 4 Grafik P Plot



Melihat hasil sebaran titik pada tabel grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual digunakan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau sebaliknya data tidak berdistribusi normal. Mengacu pada sebaran titik yang menyebar pada garis lurus (diagonal) maka data dapat diasumsikan berdistribusi normal, namun apabila titik menjauh dari garis lurus (diagonal) maka dikatakan jika data tidak berdistribusi normal. Dari hasil grafik diatas menunjukkan penyebaran titik-titik menyebar pada garis lurus (diagonal) dan sedikit menjauh dari garis lurus (diagonal), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data ini tidak berdistribusi normal.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, dapat dilihat adanya kontribusi yang signifikan dari disiplin dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Nilai F-Statistic sebesar 182.444, p-value < 0.001 menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan. Ini berarti disiplin dan motivasi belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh pada hasil belajar siswa. Nilai R=0.843 mengindikasikan bahwa 84,3% variabilitas dalam hasil belajar dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen ini, sementara 15,7% sisanya dijelaskan oleh faktor lain. Pada penelitian ini disiplin memiliki nilai t sebesar 1.810 dengan signifikansi sebesar 0.001 (<0.05) yang artinya disiplin berpengaruh terhadap hasil belajar. Variabel motivasi belajar menunjukkan nilai t sebesar 8.149 dengan signifikansi sebesar <.001 (<0.05) yang artinya motivasi belajar juga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar pada siswa. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian, yaitu bahwa disiplin dan motivasi belajar berperan terhadap hasil belajar. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrianti, Djaya, Suyadi (2017) pada siswa kelas X Program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bondowoso, dimana selain motivasi keberhasilan belajar mengajar juga dipengaruhi oleh disiplin belajar siswa. Proses belajar mengajar guru yang berhadapan dengan sejumlah peserta didik dengan berbagai macam latar belakang, sikap dan potensi, yang kesemuanya itu berpengaruh terhadap kebiasaannya dalam mengikuti pembelajaran dan berperilaku di sekolah. Kebiasaan itu masih banyak yang tidak mendukung bahkan menghambat pembelajaran, misalnya tidak mengerjakan tugas rumah, membuat keributan di kelas dan lainnya sehingga kondisi tersebut menuntut guru untuk senantiasa mendisiplinkan siswa agar dapat mendongkrak kualitas pembelajaran

Berdasarkan dari data data penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X dan XI di SMK Kemala Bhayangkari 3 Porong. Berdasarkan uji reliabel dari ke 3 variabel, nilai variabel masuk dalam klasifikasi reliabilitas sangat tinggi karena diatas 0.70.

Penelitian ini sesuai dengan konsep terkait disiplin belajar yang disampaikan oleh Sudarma yang menyatakan bahwa disiplin belajar adalah episentrum dalam pendidikan, tanpa adanya hal tersebut maka tidak akan ada konsensi antara tenaga pengajar dan siswa yang berakibat pencapaian prestasi tidak akan maksimal. Mengacu pada hal tersebut, penting untuk membentuk disiplin siswa sejak awal, dimana secara tingkat reliabilitas dalam penelitian ini, disiplin mencapai 89% [20].

Hasil ini hampir serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi bahwasannya dampak dari adanya disiplin belajar dan motivasi berprestasi secara simultan mencapai hingga 45,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebesar 54,5% hasil belajar matematika masih terpengaruh oleh variabel lain dalam penelitian ini. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal yaitu faktor yang terdapat dalam diri siswa (*internal factor*) dan faktor eksternal (*external factor*) atau faktor yang terdapat di lingkungan siswa. Faktor internal dapat berupa motivasi belajar, keinginan untuk belajar, tipikal belajar dan lain-lain. Faktor eksternal dapat berupa pola asuh orang tua, lingkungan belajar, dan lain sebagainya [21].

Mengacu pada data data diatas, dan seperti yang dijelaskan pada penelitian yang dilakukan oleh Leobisa, Namah (2022), guru diharapkan mampu untuk membantu mengoptimalkan implementasi hal hal yang berhubungan dengan disiplin siswa yang terdapat dalam berbagai aspek yang terdapat di sekolah. Selain itu, hubungan antara variabel motivasi, disiplin dan prestasi belajar pada taraf yang kuat, sehingga anak yang mempunyai motivasi dan disiplin yang baik, maka akan mempunyai prestasi belajar matematika yang lebih baik (Prasasti, 2017). Pemantauan tingkat disiplin dapat dilihat dari adakah pelanggaran pelanggaran yang dilakukan oleh siswa, seperti apakah masih ada yang datang terlambat, apakah masih ada yang tidak menggunakan atribut sekolah secara lengkap dan sesuai. Hal ini penting karena dengan menumbuhkan disiplin pada siswa, maka akan membentuk komitmen dan sikap tanggung jawab dalam diri siswa dan akan memotivasi siswa agar dapat melakukan usaha terbaiknya dalam kegiatan belajar disekolah. Usaha tersebut dapat berupa pendekatan pendekatan metode pembelajaran yang dapat membantu siswa dapat lebih memahami dan utamanya merasa menikmati mata pelajaran yang sedang dijalani, dalam hal ini adalah matematika. Sebuah metode pembelajaran dapat disepakati bahwa metode tersebut efektif dan efisien apabila dapat mencapai sasaran pembelajaran yang dituju secara lebih singkat dibandingkan dengan menggunakan metode pendekatan lain. Kriteria lain yang menjadi perhatian ketika memutuskan metode pendekatan pembelajaran adalah partisipasi siswa dalam kegiatan belajar. Pendekatan pembelajaran dapat diartikan bagaimana menata potensi serta sumber pembelajaran agar program yang sudah direncanakan dapat berjalan secara optimal.

Terlepas dari usaha yang dilakukan oleh guru, tidak kalah penting juga dengan usaha yang dilakukan oleh orang tua dan lingkungan terdekat siswa untuk terus mendorong mereka agar mampu memberikan prestasi terbaiknya dan usaha yang maksimal dalam menempuh pendidikan. Secara khusus, keseluruhan elemen tersebut akan bersinergi dalam pengaruhnya terhadap prestasi belajar, khususnya mata Pelajaran matematika yang seringkali dianggap sebagai mata Pelajaran tidak populer serta mata Pelajaran yang rumit dan membingungkan.

Dalam melakukan penelitian ini, bahwasannya banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar, tidak hanya terbatas pada dua variabel yang disebutkan oleh peneliti, seperti kualitas pengajaran, latar belakang sosial dan ekonomi maupun faktor faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap hasil penelitian.

## VII. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwasannya prestasi belajar Matematika siswa kelas X dan XI di SMK Kemala Bhayangkari 3 Porong adalah sebesar 71% disebabkan oleh faktor disiplin belajar dan motivasi yang dimiliki siswa kelas X dan XI SMK Kemala Bhayangkari 3 Porong. Sedangkan 29% disebabkan oleh faktor-faktor lain di luar variabel penelitian.

Dengan demikian pada penelitian ini didapati fakta bahwa disiplin dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas X dan XI di SMK Kemala Bhayangkari 3 Porong, sehingga berdasarkan data tersebut, penting untuk memperkuat tingkat disiplin para siswa dari berbagai faktor, untuk menciptakan motivasi belajar yang nantinya akan berdampak terhadap hasil belajar para siswa tersebut. Hal ini tentunya dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di mata Pelajaran lainnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pada penelitian ini, peneliti juga menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada para jajarannya guru dan para murid di kelas X dan XI SMK Kemala Bhayangkari 3 Porong yang telah bersedia dan ikut membantu terlaksananya penelitian ini baik secara moral dan materil dari awal hingga akhir penelitian sehingga seluruh aktivitas dalam penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

## REFERENSI

- [1] T. Melvin, "Hubungan Antara Disiplin Belajar Di Sekolah Dengan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 10 Kendari," 2017.
- [2] H. Sman and J. Bendungan Uwai Bangkinang, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 1 Bangkinang Melalui Model Pembelajaran Kooperatif," vol. 2, no. 2, pp. 29–41, 2018.
- [3] P. Sri Mulyasih, N. Suryani Jurusan Pendidikan Ekonomi, F. Ekonomi, and U. Negeri Semarang, "Puji Sri Mulyasih / Economic Education Analysis Journal 5 (2) (2016) 602 EEAJ 5 (2) (2016) Economic Education Analysis Journal," 2016. [Online]. Available: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- [4] R. Purbiyanto and A. Rustiana, "Sejarah Artikel: Diterima Februari," 2018. [Online]. Available: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- [5] A. T. Prasasty, "Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Smk Bina Karya Insan Tangerang Selatan," 2017. [Online]. Available: <http://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/utility>
- [6] B. Alim, F. Saefudin Wahid, and R. R. Yono, "Jurnal Ilmu Pendidikan Pengaruh Manajemen Kelas Dan Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar," *JURNAL SOKO GURU*, vol. 2, no. 2, 2022.
- [7] Anniza Aulia Sahara, "Hubungan Kedisiplinan Belajar Dengan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V Sd Inpres Ana Gowa Kabupaten Gowa," 2018.
- [8] R. Intan Oktaviantoro and K. Bektiningsih Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, "Hubungan Motivasi Dan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Ips Kelas V," 2017. [Online]. Available: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj>
- [9] R. Nurfajari, V. G. Simanjuntak, A. T. Program, S. Pendidikan, J. Fkip, and U. Pontianak, "Hubungan Kedisiplinan Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Peserta Didik Smp Mujahidin Pontianak," 2019.
- [10] Prayogi Adinoto, "Pengaruh Kegiatan Awal Pembelajaran, Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar," 2019.
- [11] R. S. Melati, S. D. Ardianti, and M. A. Fardani, "Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring," *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, vol. 3, no. 5, pp. 3062–3071, Aug. 2021, doi: 10.31004/edukatif.v3i5.1229.
- [12] U. Wirantasa, "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika," 2017.



- [13] Utomo wahyu Bagus, “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akutansi Di SMK YPKK 1 Sleman,” 3013.
- [14] U. Musyaropah, N. Adiratna Kusuma, A. Iryanti Putri, Y. Tresnatri, A. Muhammad Diponegoro, and U. Ahmad Dahlan, “Pengaruh motivasi belajar dan konsep diri siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran matematika The effect of learning motivation and self-concept students on the learning achievement in mathematics,” *Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam*, vol. 19, no. 1, pp. 2655–5034, 2022, doi: 10.18860/psi.v19i1.16031.
- [15] Pujiastuti Tri, “Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di Mi Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2014/2015,” 2015.
- [16] K. Mia, S. Dewi, and I. W. Suwatra, “Wayan Suwatra), suarjana\_undiksha@yahoo.co.id (Made Suarjana) Komang Mia Sutrisna Dewi, Ign. Wayan Suwatra, Made Suarjana,” 2018.
- [17] S. Ayuning Putri Asih, “All Fields of Science J-LAS Hubungan Antara Kedisiplinan dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 107426 Ujung Rambung The Relationship Between Discipline and Learning Outcomes of Class V Students at SDN 107426 Ujung Rambung,” vol. 2, no. 2, pp. 208–219, 2022, [Online]. Available: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/index>
- [18] Nuaeni Ita, “Pengaruh Pengalaman Bisnis Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis UPI,” 2020.
- [19] A. M. Andani Wirda, “Analisis Regresi Variabel Mediasi Dengan Metode Kausal Step,” 2023.
- [20] K. Mia, S. Dewi, I. W. Suwatra, M. Suarjana, J. Pendidikan Guru, and S. Dasar, “Kontribusi Disiplin Belajar Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Matematika,” *Journal for Lesson and Learning Studies*, vol. 2, no. 1, 2019.
- [21] K. Mia, S. Dewi, I. W. Suwatra, M. Suarjana, J. Pendidikan Guru, and S. Dasar, “Kontribusi Disiplin Belajar Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Matematika,” *Journal for Lesson and Learning Studies*, vol. 2, no. 1, 2019.

**Conflict of Interest Statement:**

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*